



**OVERVIEW PERJANJIAN KERJA SAMA (PKS)
ANTARA DJP, DJPK, DAN PEMERINTAH DAERAH
DALAM RANGKA
OPTIMALISASI PEMUNGUTAN PAJAK PUSAT DAN PAJAK DAERAH**

Latar Belakang



PEMERINTAH PUSAT

1. Kewajiban penyampaian data dan/atau informasi yang berkaitan dengan perpajakan kepada DJP oleh instansi, lembaga, asosiasi, dan pihak lain (ILAP) sesuai peraturan perundang-undangan.
2. Pentingnya pelaksanaan pertukaran data perpajakan antarfiskus pusat dan daerah untuk menguji tingkat kepatuhan Wajib Pajak (WP) saat ini masih terbatas.
3. Perlunya solusi segera dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak Pusat.

Selaras dengan stranas pencegahan korupsi sesuai Perpres Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi

PEMERINTAH DAERAH

1. Penerimaan Pajak Daerah masih rendah.
2. Pentingnya pelaksanaan pertukaran data perpajakan antarfiskus pusat dan daerah untuk menguji tingkat kepatuhan Wajib Pajak (WP) saat ini masih terbatas.
3. Kontribusi pemda dalam rangka pemenuhan informasi terkait data perpajakan Pusat masih kurang.
4. Pemda kesulitan mendapatkan data pembanding WP pusat (dari DJP) untuk menguji tingkat kepatuhan WP daerah.
5. Perlunya solusi segera dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak daerah.

Tahap Perluasan Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Pusat dan Pajak Daerah



KEPUTUSAN BERSAMA

1

Kepber ditandatangani tanggal 8 April 2019 oleh Dirjen Pajak dan Dirjen Perimbangan Keuangan Nomor KEP-126/PJ/2019 dan KEP-17/PK/2019

2

Kepber selanjutnya diubah melalui Keputusan Bersama Dirjen Pajak dan Dirjen Perimbangan Keuangan No. KEP-350/PJ/2020, KEP-41/PK/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Bersama Direktur Jenderal Pajak dan Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan Nomor KEP-126/PJ/2019 dan Nomor KEP-17/PK/2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja Sama Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak dan Pemerintah Daerah Dalam Rangka Optimalisasi Pemungutan Pajak Pusat dan Pajak Daerah tanggal 30 Juli 2020.



DJP

DJPK

PERJANJIAN KERJA SAMA

1

PKS tahap I telah ditandatangani pada tanggal 16 Juli 2019 oleh DJP, DJPK, dan 7 Pemda kota pilot.

2

Sebagai perluasan terhadap manfaat dari kegiatan ini, pada tanggal 26 Agustus 2020 telah dilaksanakan penandatanganan PKS tahap II antara DJP, DJPK, dan 78 Pemda (3 Provinsi, 47 Kabupaten, dan 28 Kota).

3

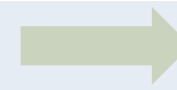
Selanjutnya, di tahun 2021 kembali dilaksanakan perluasan PKS untuk tahap III dengan seremoni penandatanganan yang pada tanggal 21 April 2021 (1 Provinsi, 68 Kabupaten dan 15 Kota)

4

Perluasan tahun 2022 untuk tahap IV dengan seremoni penandatanganan 15 September 2022 (9 Provinsi, 64 Kabupaten dan 15 Kota)

TOTAL

254 Pemda



13 Provinsi
178 Kabupaten
63 Kota



DJP – Dit PKP

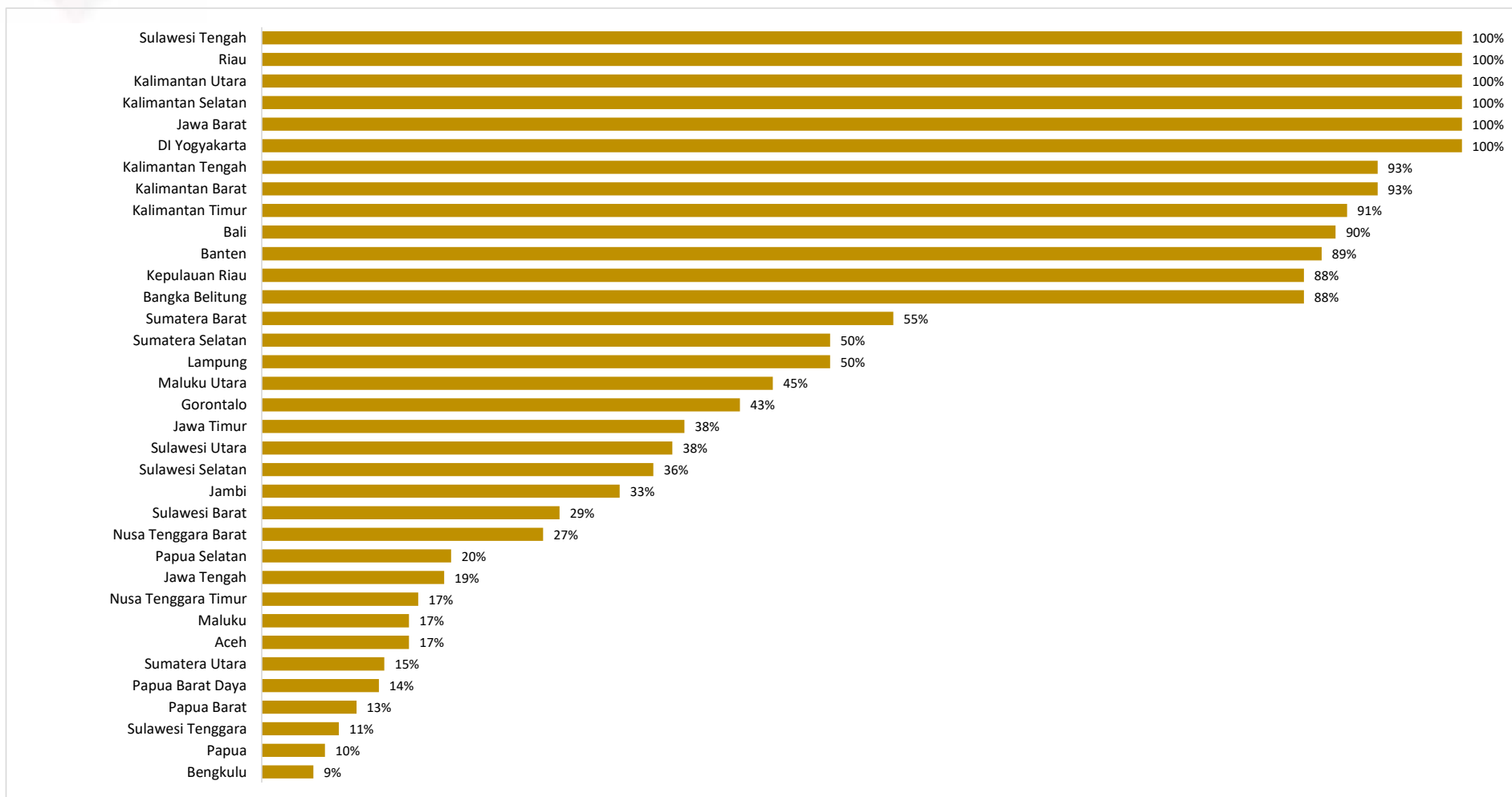


DJPK – Dit KPT



PEMDA

PROGRESS PERLUASAN PKS PER PROVINSI S.D TAHUN 2022





Maksud dan Tujuan

Maksud Perjanjian Kerja Sama

mengoptimalkan pemungutan **Pajak Pusat dan Pajak Daerah** yang menjadi kewenangan masing-masing pihak dalam bentuk kegiatan bersama sebagai bagian dari proses teknis administrasi Perpajakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah:



mengoptimalkan pelaksanaan **pertukaran dan pemanfaatan data dan/atau informasi** Perpajakan serta data perizinan, serta data/atau informasi lainnya yang dibutuhkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan



mengoptimalkan pemanfaatan **program/kegiatan peningkatan pelayanan** kepada masyarakat, khususnya di bidang Perpajakan



mengoptimalkan **penyampaian data IKD**



meningkatkan **Pendampingan dan dukungan kapasitas** kepada para pihak di bidang Perpajakan



mengoptimalkan pelaksanaan **Pengawasan Bersama atas Wajib Pajak**



meningkatkan **pengetahuan** aparatur/SDM para pihak di bidang perpajakan



Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Perjanjian Kerja

Sama:



Pembangunan data Perpajakan yang berkualitas



Pelaksanaan **pertukaran data** perpajakan



Pemanfaatan data dan/atau informasi pajak atas pengusaha dan WP yang ditetapkan secara berkala yang telah disepakati



Pelaksanaan Pengawasan Bersama di bidang Perpajakan



Pelaksanaan **KSWP**



Koordinasi dalam penyusunan regulasi Pajak Daerah



Pendampingan dan dukungan kapasitas dalam kegiatan penerapan sistem teknologi informasi perpajakan daerah



dukungan kapasitas dalam kegiatan Bimbingan Teknis dan Pendampingan dalam rangka pembinaan administrasi perpajakan daerah serta Sosialisasi Perpajakan secara terpadu



mendukung program pemerintah dalam **upaya pencegahan korupsi**



kegiatan lain yang dipandang perlu dalam rangka optimalisasi pemungutan Pajak Pusat dan Pajak Daerah sesuai kesepakatan para pihak.

Contoh Realisasi Output/Manfaat dari Kegiatan PKS yang Telah Berjalan



- Beberapa Pemda **mendapat tambahan potensi dan tambahan realisasi penerimaan pajak daerah** dari hasil kegiatan pertukaran data dan pengawasan WP bersama (DJP dan Pemda).
- Pemda Peserta PKS **mendapat prioritas untuk diikuti dalam kegiatan Bimbingan Teknis Perpajakan Daerah** (antara lain kelas Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, dan penggalian potensi Pajak Daerah, serta Penilaian PBB-P2) yang diselenggarakan oleh DJPK.
- Pemda juga mendapatkan manfaat dari kegiatan peningkatan kapasitas/pendampingan yang diselenggarakan oleh **Kanwil DJP/KPP**, antara lain bimtek penilaian.



KEIKUTSERTAAN PKS – SUMATERA – 69 PEMDA

ACEH (4)

1. Kota Banda Aceh – 2020
2. Kab. Aceh Besar – 2020
3. Kota Lhokseumawe – 2021
4. Kab. Aceh Timur - 2022

SUMUT (5)

1. Kab. Langkat – 2022
2. Kab. Serdang Bedagai – 2022
3. Kab. Batu Bara – 2022
4. Kab. Simalungun – 2022
5. Kota Binjai - 2022

SUMBAR (11)

1. Kota Padang - 2020
2. Kota Bukittinggi - 2020
3. Kota Payakumbuh - 2020
4. Kota Sawahlunto - 2020
5. Kab. 50 Kota - 2021
6. Kota Padang Panjang – 2021
7. Prov. Sumatera Barat – 2022
8. Kab. Padang Pariaman – 2022
9. Kab. Pesisir Selatan – 2022
10. Kab. Pasaman Barat – 2022
11. Kab. Kep. Mentawai - 2022

BENGKULU (1)

1. Kab. Bengkulu Utara - 2022

LAMPUNG (8)

1. Prov. Lampung – 2021
2. Kab. Lampung Timur – 2021
3. Kota Bandar Lampung – 2021
4. Kab. Lampung Tengah – 2022
5. Kab. Lampung Utara – 2022
6. Kab. Pesawaran – 2022
7. Kab. Pringsewu – 2022
8. Kota Metro - 2022

100%

RIAU (13)

1. Kota Pekanbaru – 2020
2. Kab. Kampar – 2021
3. Kab. Rokan Hulu – 2021
4. Kab. Siak – 2021
5. Prov. Riau – 2022
6. Kab. Bengkalis – 2022
7. Kab. Indragiri Hilir – 2022
8. Kab. Indragiri Hulu – 2022
9. Kab. Rokan Hilir - 2022
10. Kab. Kep. Meranti – 2022
11. Kab. Pelalawan – 2022
12. Kab. Kuantan Singingi – 2022
13. Kota Dumai - 2022

KEPULAUAN RIAU (7)

1. Kota Batam – 2019
2. Kab. Bintan – 2020
3. Kab. Karimun – 2020
4. Kota Tanjung Pinang – 2020
5. Kab. Kep. Anambas – 2021
6. Kab. Natuna – 2021
7. Kab. Lingga - 2022

JAMBI (4)

1. Kab. Tanjung Jabung Barat – 2021
2. Prov. Jambi – 2022
3. Kab. Batanghari – 2022
4. Kab. Merangin - 2022

BANGKA BELITUNG (7)

1. Kota Pangkalpinang – 2020
2. Kab. Belitung – 2020
3. Kab. Bangka – 2021
4. Kab. Bangka Tengah – 2021
5. Kab. Belitung Timur – 2021
6. Kab. Bangka Selatan - 2022
7. Kab. Bangka Barat - 2022

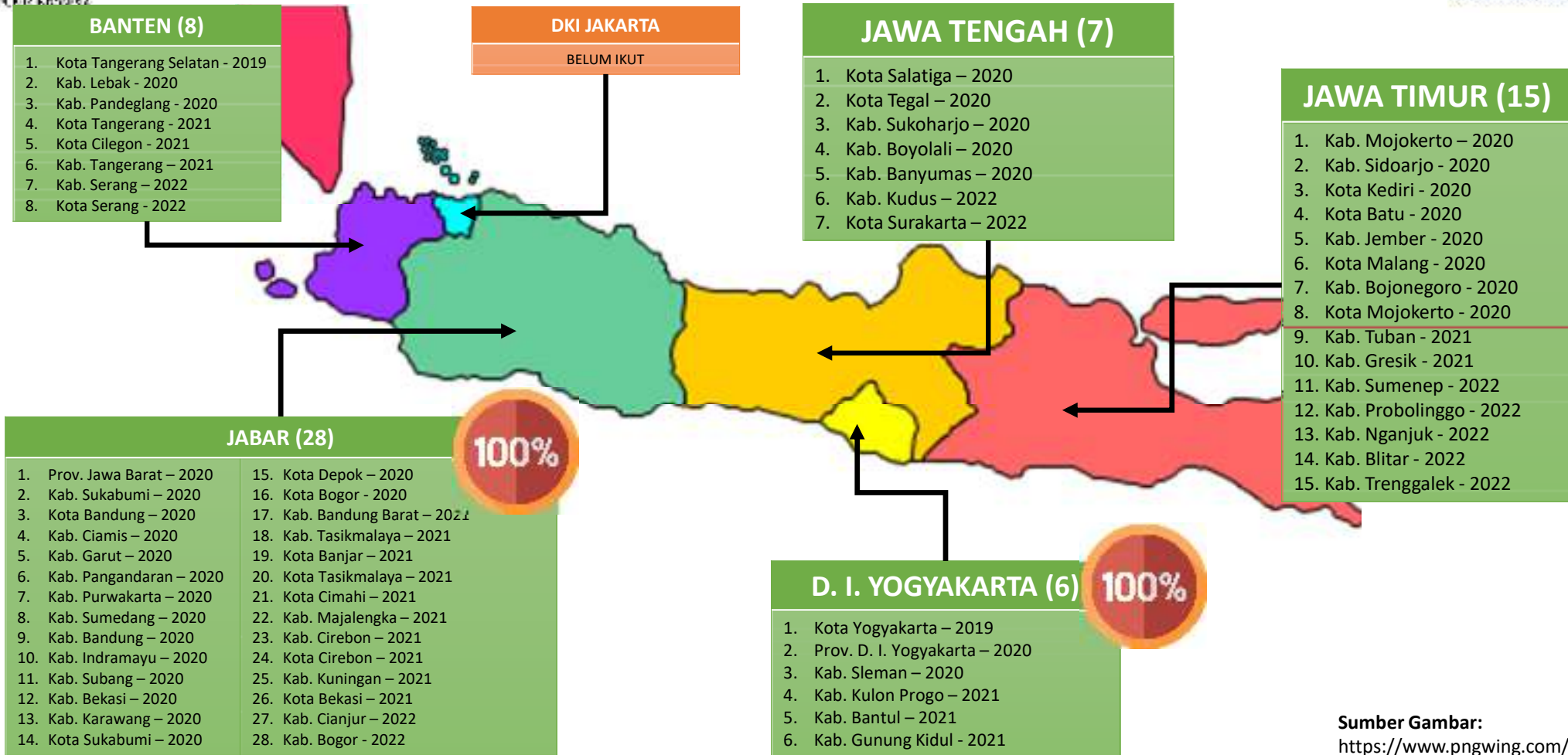
SUMSEL (9)

1. Kab. Penukal Abab Lematang Ilir - 2021
2. Kab. Banyuasin - 2021
3. Kota Prabumulih - 2021
4. Kab. Muara Enim – 2021
5. Prov. Sumatera Selatan – 2022
6. Kab. Lahat – 2022
7. Kab. Musi Banyuasin – 2022
8. Kab. Ogan Ilir – 2022
9. Kab. Ogan Komering Ilir - 2022

Sumber Gambar:
<https://www.pngwing.com/>



KEIKUTSERTAAN PKS – JAWA – 64 PEMDA



Sumber Gambar:
<https://www.pngwing.com/>



KEIKUTSERTAAN PKS – KALIMANTAN – 58 PEMDA

- KALBAR (14)**
1. Kab. Kubu Raya - 2020
 2. Kota Pontianak - 2020
 3. Kab. Bengkayang - 2021
 4. Kab. Melawi - 2021
 5. Kab. Sanggau - 2021
 6. Kab. Landak - 2021
 7. Kab. Mempawah - 2021
 8. Kab. Sintang - 2021
 9. Kab. Ketapang - 2021
 10. Kab. Kapuas Hulu - 2021
 11. Kota Singkawang - 2021
 12. Kab. Sambas - 2022
 13. Kab. Sekadau - 2022
 14. Kab. Kayong Utara - 2022

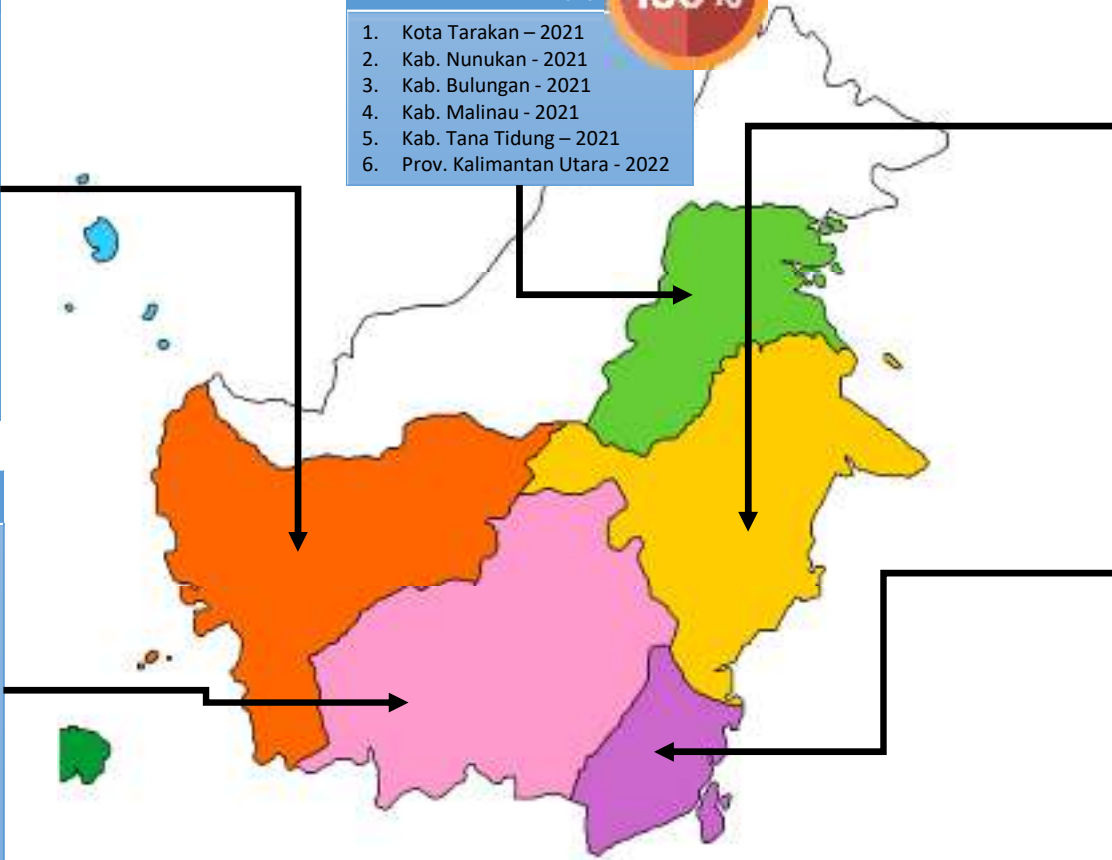
- KALTENG (14)**
1. Kab. Kotawaringin Barat - 2021
 2. Kab. Kotawaringin Timur - 2021
 3. Kab. Murung Raya - 2021
 4. Kab. Pulang Pisau - 2021
 5. Kab. Gunung Mas - 2021
 6. Kab. Lamandau - 2021
 7. Kab. Barito Utara - 2021
 8. Kab. Katingan - 2021
 9. Prov. Kalimantan Tengah - 2022
 10. Kab. Kapuas - 2022
 11. Kota Palangkaraya - 2022
 12. Kab. Seruyan - 2022
 13. Kab. Sukamara - 2022
 14. Kab. Barito Selatan - 2022

- KALTARA (6)**
1. Kota Tarakan - 2021
 2. Kab. Nunukan - 2021
 3. Kab. Bulungan - 2021
 4. Kab. Malinau - 2021
 5. Kab. Tana Tidung - 2021
 6. Prov. Kalimantan Utara - 2022



- KALTIM (10)**
1. Kota Balikpapan - 2020
 2. Kota Samarinda - 2020
 3. Kota Bontang - 2021
 4. Kab. Paser - 2021
 5. Kab. Kutai Barat - 2021
 6. Prov. Kalimantan Timur - 2022
 7. Kab. Berau - 2022
 8. Kab. Kutai Kartanegara - 2022
 9. Kab. Kutai Timur - 2022
 10. Kab. Penajam Paser Utara - 2022

- KALSEL (14)**
1. Kab. Tabalong - 2020
 2. Kota Banjarmasin - 2020
 3. Kab. Banjar - 2021
 4. Kab. Tanah Laut - 2021
 5. Kab. Tanah Bumbu - 2021
 6. Kab. Hulu Sungai Utara - 2021
 7. Kab. Hulu Sungai Tengah - 2021
 8. Kab. Hulu Sungai Selatan - 2021
 9. Kab. Barito Kuala - 2021
 10. Kab. Tapin - 2021
 11. Prov. Kalimantan Selatan - 2022
 12. Kab. Kotabaru - 2022
 13. Kota Banjarbaru - 2022
 14. Kab. Balangan - 2022



Sumber Gambar:
<https://www.pngwing.com/>



KEIKUTSERTAAN PKS – SULAWESI – 36 PEMDA

GORONTALO (3)

1. Kota Gorontalo - 2020
2. Kab. Gorontalo - 2021
3. Kab. Gorontalo Utara - 2022

SULUT (6)

1. Kota Bitung – 2019
2. Kota Tomohon – 2020
3. Kab. Minahasa – 2021
4. Kota Kotamobagu – 2021
5. Kota Manado – 2022
6. Kab. Minahasa Utara - 2022

SULBAR (2)

1. Kab. Mamuju – 2020
2. Kab. Pasangkayu – 2021

SULTENG (14)

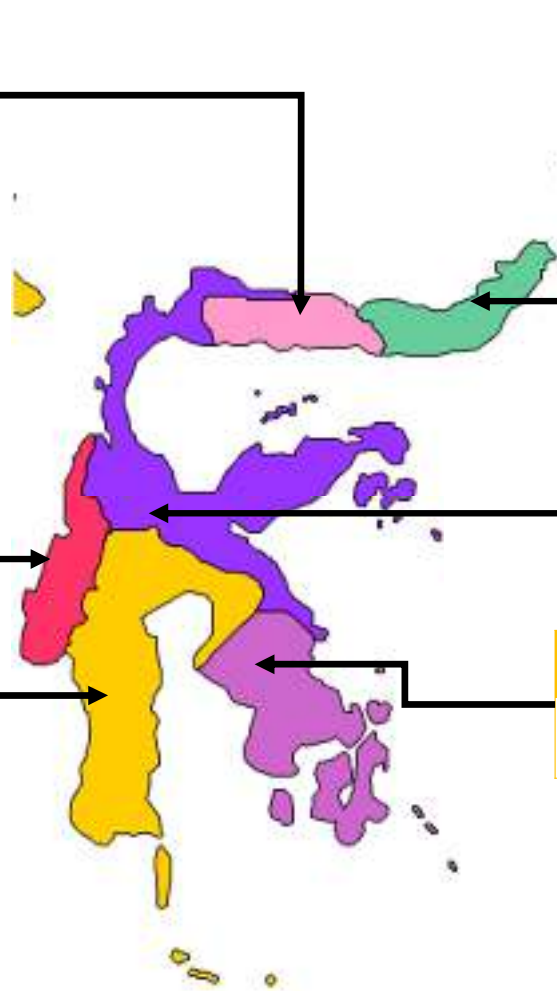
1. Prov. Sulawesi Tengah – 2020
2. Kota Palu - 2020
3. Kab. Banggai - 2020
4. Kab. Banggai Kepulauan - 2020
5. Kab. Buol - 2020
6. Kab. Donggala - 2020
7. Kab. Morowali - 2020
8. Kab. Morowali Utara - 2020
9. Kab. Parigi Moutong - 2020
10. Kab. Poso - 2020
11. Kab. Sigi - 2020
12. Kab. Tojo Una-Una - 2020
13. Kab. Tolitoli - 2020
14. Kab. Banggai Laut - 2021

SULSEL (9)

1. Kota Makassar – 2019
2. Kab. Jeneponto – 2021
3. Kab. Bone – 2022
4. Kab. Bulukumba – 2022
5. Kab. Gowa – 2022
6. Kab. Maros – 2022
7. Kota Palopo – 2022
8. Kab. Tana Toraja – 2022
9. Kab. Pinrang - 2022

SULTRA (2)

1. Kota Kendari - 2020
2. Kab. Bombana - 2022



Sumber Gambar:
<https://www.pngwing.com/>



KEIKUTSERTAAN PKS – BALI & NUSRA – 16 PEMDA

BALI (9)

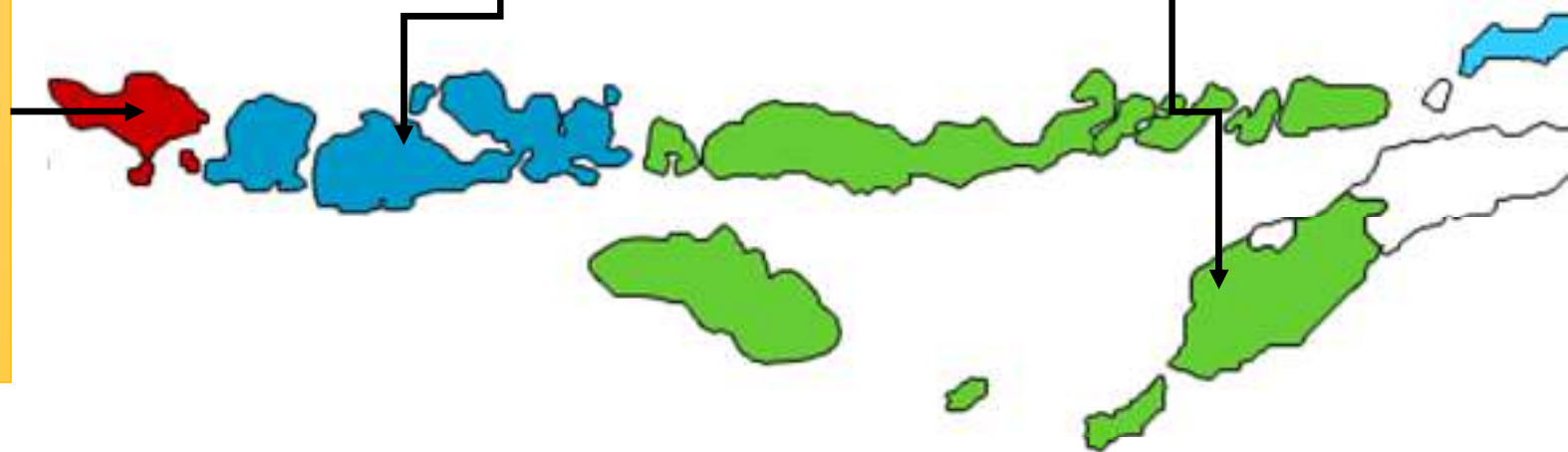
1. Kota Denpasar - 2019
2. Kab. Jembrana - 2020
3. Kab. Klungkung - 2020
4. Kab. Bangli - 2020
5. Kab. Karangasem - 2020
6. Kab. Buleleng - 2020
7. Kab. Gianyar - 2020
8. Kab. Badung - 2021
9. Kab. Tabanan - 2021

NTB (3)

1. Kab. Lombok Tengah – 2020
2. Kab. Lombok Barat – 2020
3. Kab. Lombok Utara -2021

NTT (4)

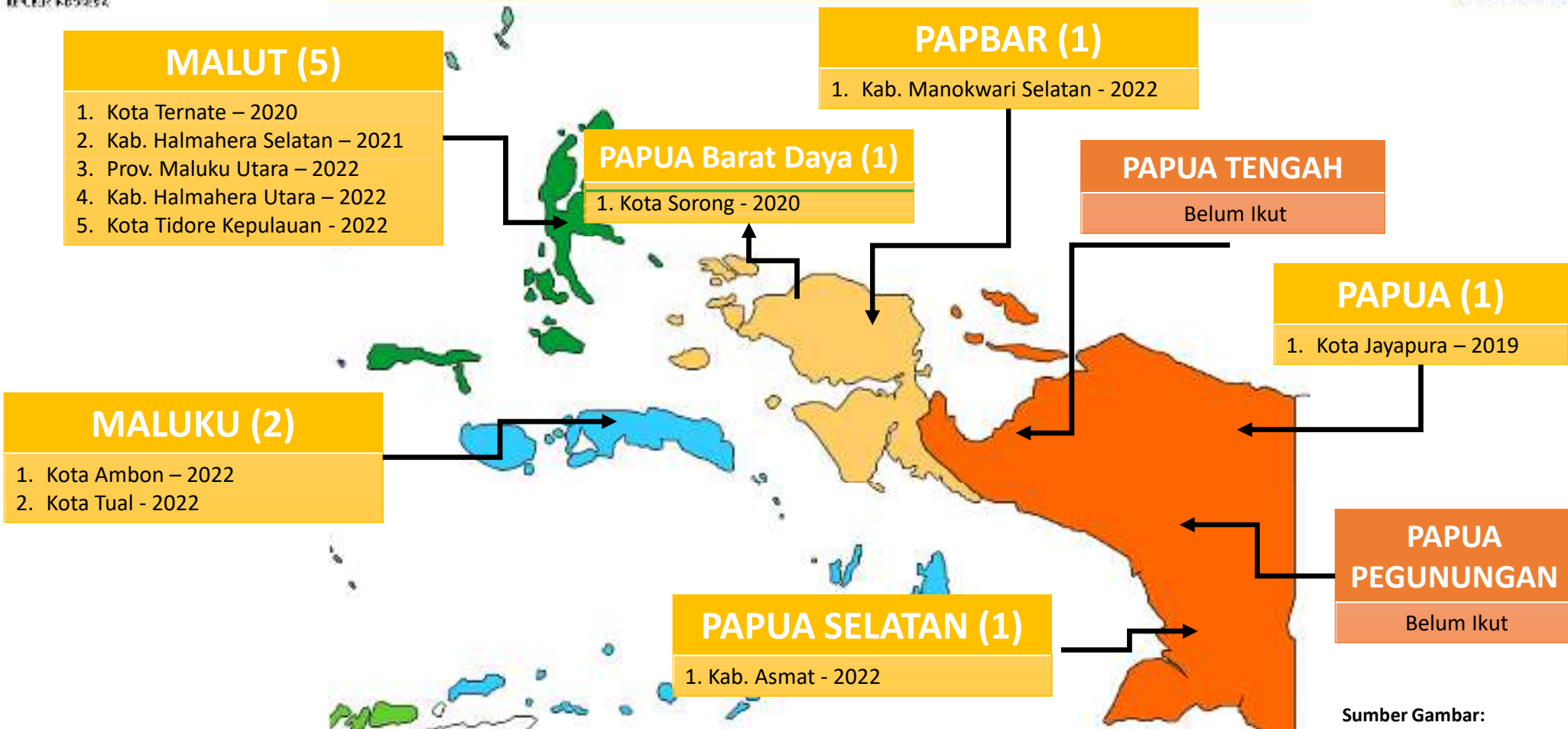
1. Kab. Alor – 2021
2. Kab. Manggarai Barat – 2021
3. Kab. Lembata – 2021
4. Kota Kupang - 2022



Sumber Gambar:
<https://www.pngwing.com/>



KEIKUTSERTAAN PKS – MALUKU & PAPUA – 11 PEMDA



Sumber Gambar:
<https://www.pngwing.com/>



TERIMA KASIH

Direktorat Jenderal
Perimbangan Keuangan

Kementerian Keuangan RI

